

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

Analisis perilaku penyimpangan remaja di Desa Bonjokkidul
Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

B. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah peralihan dari usia anak menjadi dewasa, dipundaknyalah segala cita-cita bangsa untuk dapat mengatur dan memperbaiki kehidupan dunia ini, mereka adalah harapan bangsa. Hal ini merupakan maksud diciptakannya manusia oleh Allah SWT. Remaja merupakan potensi dan modal bagi pembangunan bangsa, karena remaja sebagai generasi muda penerus perjuangan yang akan menghadapi tantangan masa depan. Generasi muda tumbuh dari awal sangat lemah perlu bimbingan dan arahan dari generasi sebelumnya yaitu orang tua, guru, lingkungan dan pendidikan.

Dewasa ini nilai-nilai agama terutama nilai akhlak pada generasi muda, mereka dihadapkan dengan berbagai kontradiksi dan keberagaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih. Hal ini sungguh sangat jelas pada mereka yang sedang berada pada masa usia remaja. Usia remaja rentan terhadap goncangan-goncangan yang menyebabkan masalah kenakalan remaja yang akan menjerumuskan masa depan yang buruk. Remaja yang sedang berkembang sangat membutuhkan arahan, dukungan dan lingkungan yang baik di sekitarnya, remaja yang berkembang sangat membutuhkan

pengarahan, perhatian dan pendamping agar tetap terarah berjalan pada alur yang benar.

Dalam hal ini, tentunya bimbingan sangat dibutuhkan karena untuk mengontrol remaja dalam proses pencarian jati dirinya, sebagai yang menentukan nasib dan perubahan bangsa, yang sesuai dengan norma-norma, adat istiadat dan agama.

Menurut prayitno dan sukardi, menyatakan bahwa bimbingan merupakan bentuk yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar individu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yaitu (a) mengenali diri sendiri dan lingkungannya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri, dan (e) mewujudkan diri.²

Bahwa pada dasarnya bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan secara sistematis kepada individu atau kelompok agar dapat mengembangkan potensi dirinya sendiri dan mengatasi berbagai masalah, sehingga remaja dapat mengambil keputusan dan menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab.

Menurut soleh dan musbikin, agama mempunyai berbagai fungsi dalam kehidupan antara lain dengan memberi bimbingan dan petunjuk dalam hidup,

²Dewa Katut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm, 37.

penolong dalam kesukaran, menentramkan batin, dan mengendalikan moral.³ Agama Islam memiliki tiga ajaran pokok yaitu akidah, syariah, akhlak.

Dengan alasan sebagai berikut; Ingin mencari penyebab timbulnya kenakalan remaja di Desa Bonjokkidul. Penulis beranggapan bahwa kenakalan remaja merupakan salah satu dari sekian masalah penting yang perlu mendapat perhatian semua pihak dalam rangka meningkatkan pembangunan. Sehingga dengan melakukan analisis terhadap kenakalan remaja dapat menimbulkan solusi-solusinya dalam meminimalisir kenakalan remaja tersebut. Adapun kenakalan yang pernah dilakukan oleh para remaja Desa Bonjokkidul bercorak ragam, seperti minuman keras, mengisap ganja, pencurian, perkelahian, perjudian, mengganggu wanita, pengrusakan dan ngebut di jalan. Perilaku remaja seperti itu sudah banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat dewasa ini, karena para remaja sudah memperoleh kebebasan dalam melakukannya

C. Batasan Masalah

Guna memfokuskan masalah maka peneliti merasa perlu memberikan batasan masalah agar hasil penelitian lebih fokus, peneliti hanya membatasi dan membahas mengenai Analisis Perilaku Penyimpangan remaja di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

³Moh. Sholeh dan Imam Musbikin, *Agama Sebagai Terapi, Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm, 43.

1. Bagaimana bentuk perilaku penyimpangan di kalangan remaja di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen?
2. Apa faktor penyebab remaja melakukan perilaku menyimpang di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana solusi untuk mencegah dan meminimalisir perilaku yang menyimpang pada remaja di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen?

E. Penegasan Istilah

1. Penyimpangan Remaja

Menurut Kartono penyimpangan perilaku remaja dapat juga disebut dengan kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar Norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa. Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dan berbagai aturan sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dan berbagai aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku menyimpang dapat di definisikan sebagai suatu perilaku yang diekspresikan oleh seorang atau lebih dari anggota masyarakat, baik disadari ataupun tidak disadari, tidak menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku atau yang telah diterima oleh sebagian

masyarakat. Adapun bentuk-bentuk penyimpangan adalah sebagai berikut:⁴

a. Penyimpangan individual

Penyimpangan ini biasanya dilakukan oleh orang telah mengabaikan dan menolak norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Orang seperti ini biasanya mempunyai kelainan atau mempunyai penyakit mental sehingga tidak dapat mengendalikan dirinya.

Penyimpangan yang bersifat individual sesuai dengan kadar penyimpangannya dibedakan yaitu :

- 1) Pemandel, yaitu penyimpangan karena tidak patuh pada nasihat orang tua agar mengubah pendiriannya yang kurang baik.
- 2) Pembangkang, yaitu penyimpangan karena tidak taat pada orang-orang.
- 3) Pelanggar, yaitu melanggar norma-norma umum yang berlaku.
- 4) Perusuh atau penjahat, yaitu penyimpang karena mengabaikan norma-norma umum sehingga menimbulkan kerugian harta benda atau jiwa di lingkungannya.
- 5) Munafik, yaitu penyimpangan karena tidak menepati janji, berkata bohong, berkhianat, dan berlagak membela.

⁴Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan : Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Edisi kedua, Jakarta : (Prenada Media Group, 2008), hlm, 221.

2. Akhlak

Kata akhlak merupakan perubahan jamak dari kata خلق yang artinya tingkah laku, perangai dan tabiat. Kata akhlak juga berasal dari kata khalaqa dan khulqun yang berarti kejadian dan erat hubungannya dengan khaliq yang artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana kita lihat *al-khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti makhluk (yang diciptakan).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan peranta perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan etika atau moral.⁵ Jika dilihat dari segi istilah, akhlak adalah kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir tanpa direnungkan lagi.⁶

3. Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescence*, yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”.⁷

Bangsa primitif dan orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.⁸

⁵Beni Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010), hlm, 13.

⁶Mukniah, Materi *Pendidikan Agama Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm, 104.

⁷Muhammad Ali, Muhammad Asori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm, 9.

⁸Adon Nasrullah Jamaluddin, *Dasar Dasar Patologi Sosial*, hlm, 117.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

4. Solusi Terhadap Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja ini perlu diatasi supaya tidak berlarur larut mewabahi masyarakat lainnya. Adapun beberapa pendekatan dalam proses menimalisir kenakalan remaja yang terjadi: anak muda yang sebelum memiliki citra diri negatif akan menjadi percaya diri jika diri mereka dan orang tua mereka tetap fokus pada hal hal yang positif yaitu apabila mereka menghargai setiap usaha yang dilakukan dan merayakan setiap keberhasilan.

Cara mengatasi masalah remaja yaitu:

- a. Mengubah hubungan bermasalah menjadi komunikasi yang penuh percaya diri.
- b. Mengubah rasa sakit hati menjadi penghargaan diri.
- c. Mengubah citra diri negatif menjadi pemberdayaan diri
- d. Mengubah rasa takut akan perubahan besar menjadi siap menerima perubahan

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab remaja melakukan perilaku menyimpang di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

2. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mencegah perilaku menyimpang pada remaja di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui peran orang tua dan masyarakat dalam menanggulangi penyimpangan remaja di Desa Bonjokkidul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen.

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan berikut ini:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pemikiran memperkaya khasanah keilmuan pendidikan terutama pendidikan islam
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumber bagi penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti secara pribadi terkait tentang perilaku menyimpang remaja
 - b. Bagi pembaca diharapkan dapat memberi kejelasan dan kemudahan pemahaman terhadap masalah sosial yang ada di dalam masyarakat.